



Jembatan Siak IV Tak Dilanjutkan

■ Dana Rp 42 Miliar Kembali ke Kas Daerah

PEKANBARU, TRIBUN - Pemprov melalui Dinas Bina Marga tidak akan melanjutkan pembangunan Jembatan Siak IV tahun. Padahal di APBD Perubahan 2014, terdapat anggaran jembatan ini senilai Rp 42 miliar.

Dinas Bina Marga yang merupakan SOTK baru, pecahan Dinas PU, menyatakan tidak sanggup melaksanakan anggaran yang dialokasikan untuk jembatan itu karena minimnya waktu tersisa. Dengan demikian, dipastikan dana Rp 42 miliar itu akan kembali ke kas daerah dan menjadi silpa alias tidak digunakan.

"Jembatan Siak IV tidak bisa dilanjutkan karena singkatnya waktu pelaksanaannya," ujar Anggota Komisi C DPRD Riau, Mahdinur, akhir pekan kemarin.

Dana Rp 42 miliar yang dialokasikan di APBD Perubahan itu seyogyanya digunakan untuk penyelesaian konstruksi jembatan. Namun jika tidak terlaksana, akan dilanjutkan melalui APBD 2015.

Teknis pengerjaan, menurut Politisi PKS Riau ini dilakukan dengan tetap melalui mekanisme lelang. Dalam lelang, kontraktor lama yang mengerjakan Jembatan Siak IV masih memiliki kesempatan untuk bersaing dengan perusahaan lain.

"Kemungkinan kontraktor lama ikut bisa saja. Karena jembatan itu terbengkalai kesalahan pemprov yang telat membayar kerja mereka," beber dia.

Total biaya pembangunan jembatan ini dulu mencapai Rp 349 miliar. Jumlah tersebut sebanyak kurang lebih Rp 200

” Jembatan Siak IV tidak bisa dilanjutkan karena singkatnya waktu pelaksanaannya ”

MAHDINUR

Anggota Banggar DPRD Riau

miliar telah terserap.

Sebelumnya Kepala Dinas PU Riau, Muhammad memastikan pembangunan Jembatan Siak IV tidak akan dilanjutkan tahun ini. Pemprov tidak menganggarkannya di APBD Perubahan 2014.

Namun dia akan berupaya pembangunan jembatan tersebut akan dituntaskan pada tahun 2015.

"Untuk tahun ini di APBD Perubahan memang tidak dianggarkan. Kami mengusahakan menggenjotnya tahun 2015 mendatang," ujar Kepala Dinas PU Riau, Muhammad, Kamis (21/8).

Dia menegaskan pada tahun 2015 mendatang Jembatan Siak IV itu sudah bisa digunakan. "Insa Allah selesai semua di tahun 2015 mendatang. Jadi tidak ada masalah lagi lah," ujarnya.

Saat ini menurut Muhammad proses audit masih dilakukan terhadap jembatan yang diduga ada indikasi korupsi tersebut. Hasil audit masih menunggu dari tim.

"Sebagaimana permintaan Pak Gubernur, Jembatan Siak IV harus diaudit terlebih dulu sebelum dilanjutkan pemba-

ngunannya," imbuhnya.

Wakil Ketua DPRD Riau, Noviwaldy Jusman menegaskan terdapat anggaran untuk Jembatan Siak IV sebesar Rp 42 miliar. "Siapa bilang dihentikan. Itu ada dianggarkan Rp 42 miliar di APBDP 2014. Kalau tidak dilanjutkan berarti PU tidak sanggup melaksanakannya," kata dia, akhir pekan kemarin.

Dengan masuknya anggaran Jembatan Siak IV, berarti proses pembangunan tetap dilanjutkan. Bila tidak, Dinas PU dinilai tak mampu melaksanakan program yang sudah dianggarkan.

"Tidak ada alasan Dinas PU mengatakan tidak ada kelanjutan pembangunan Jembatan Siak IV. Kalau sudah dianggarkan ya harus dilaksanakan," tegas politisi yang akrab disapa Dedet.

Kegiatan pembangunan jembatan itu mesti dilaksanakan seperti halnya pelaksanaan proyek fisik lainnya. Yakni melalui proses tender dan penentuan pemenang. Karena proyek itu harus di-tender ulang. (iam)